

**PERBEDAAN KETEPATAN TENDANGAN *LONGPASS*
ANTARA PEMAIN DEPAN, PEMAIN TENGAH, PEMAIN
BELAKANG SISWA KECABANGAN SEPAKBOLA KELAS
KHUSUS OLAHRAGA SMA NEGERI 2 NGAGLIK TAHUN
2016**

**THE DIFFERENCE OF *LONG PASS* KICK ACCURACY BETWEEN THE
FRONT PLAYER, THE MIDDLE PLAYER AND THE BACKFIELD OF
THE STUDENT FROM FOOTBALL DEPARTMENT OF SPORT CLASS
IN 2 NGAGLIK SENIOR HIGH SCHOOL IN SLEMAN REGENCY IN
2016**

Oleh : Stanis Kristiyanto Yuwono, Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi,
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
e-mail: staniskristiyanto23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan tugas pemain yang menyesuaikan dengan posisinya masing-masing pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2016.

Penelitian menggunakan desain penelitian komparasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas khusus olahraga kecabangan sepakbola di SMA N 2 Ngaglik. Sampel penelitian ini adalah 7 pemain depan, 8 pemain tengah dan 8 pemain belakang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *passing* lambung Bobby Charlton. Teknik analisis data dengan menggunakan Uji-t.

Hasil analisis statistika diperoleh hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,928 > 3,49$, dan signifikansi $< 0,05$. Dengan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Kata kunci : ketepatan, *long pass*, sepakbola

Abstract

The research is done because the difference task of the player that adjust to their own position as a front player, middle player, and the back field. This research has a purpose to find out the difference of *long pass* kick accuracy between the front player, the middle player, of the student from sport class in 2 ngaglik senior high school.

The research used comparational research desing. The population of this research is the student of sport class football department in 2 ngaglik senior high school. The samples of this research are 7 front player, 8 middle player and 8 back fields. The data colleting of this research is the bounce *passing* tes by Bobby Charlton. The data analysis technique is using experimnt-t.

The result of statistics analysis is $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,928 > 3,49$, and the significance $< 0,05$. In conclusion, there is a significance of *long pass* kick accuracy between the front player, the middle player, and the backfield of the student of sport class in 2 ngaglik senior high school.

Keywords : *accuracy, long pass, football*

PENDAHULUAN

Di dalam pendidikan jasmani terdapat bermacam-macam bentuk latihan baik dari latihan lari, lempar, lompat, loncat maupun olahraga permainan. Olahraga permainan itu sendiri terdiri atas permainan individu dan permainan beregu. Permainan sepakbola adalah salah satu pembelajaran pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan beregu. Permainan sepakbola sangatlah cocok untuk para siswa di sekolah, karena gerak yang dilakukan pada permainan sepakbola dapat efektif guna merangsang pertumbuhan anak.

Menurut Komarudin, (2005: 38), dalam permainan sepakbola terdapat dua macam teknik yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola yaitu teknik badan(tanpa bola) dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola meliputi cara berlari, cara melompat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi kontrol bola (*ball Control*), menendang bola(*passing*), menyundul bola (*heading*), merebut bola (*sliding tackle-shielding*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan penjaga gawang (*goalkeeper*). Keanekaragaman teknik dasar tersebut harus dikuasai oleh para pemain sepakbola. Para ahli sepakbola sepakat bahwa faktor penting yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola adalah penguasaan teknik dasar permainan yang baik. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu prasyarat yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat berjalan dengan baik dan benar.

Passing merupakan seni memindah momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling banyak dilakukan menggunakan kaki. Dengan *passing* yang baik pemain dapat menggerakkan bola lebih cepat sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang berpeluang untuk melakukan serangan atau mencetak gol. Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di bagian kaki itulah terdapat permukaan yang luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga pemain mudah melakukan kontrol bola atau mengarahkan bola pada objek/sasaran yang diinginkan. Dalam permainan sepakbola *passing* ada 2 macam yaitu *passing* bawah dan *passing* melambung. *Passing* bawah merupakan *passing* yang menyusur tanah dan biasanya menggunakan kaki bagian dalam, sedangkan *passing* melambung merupakan *passing* yang perkenaan bolanya pada kura-kura kaki bagian dalam. *Passing* melambung merupakan salah satu *passing* yang cukup sulit dilakukan, karena membutuhkan otot kaki untuk menendang bola dengan tepat dalam jarak yang cukup jauh. *Passing* melambung biasanya dilakukan untuk memindahkan bola dalam jarak yang cukup jauh dan dapat digunakan untuk mengelabui pemain lawan. Agar dapat menguasai teknik *passing* jarak jauh maka diperlukan latihan tekun bila perlu ada latihan beban agar dapat menguasai *passing* melambung. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbedaan ketepatan tendangan *long pass* siswa yang mengikuti

kecabangan sepakbola siswa kelas khusus olahraga di SMA N 2 Ngaglik Kabupaten Sleman.

Karena belum pernah diketahui seberapa besar tingkat perbedaan ketepatan tendangan *Long Pass* antar pemain depan, pemain tengah, pemain belakang siswa kelas khusus olahraga kecabangan sepakbola. Sehingga penelitian ingin mengetahui titik ketepatan tendangan *Long Pass* siswa kecabangan sepakbola kelas khusus olahraga di SMA N 2 Ngaglik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan teknik sampling. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas khusus olahraga kecabangan sepakbola di SMA Negeri 2 Ngaglik. Penelitian ini memiliki kriteria tertentu untuk memperoleh subjek penelitian yang valid dan reliabel.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 2 NGAGLIK yang beralamat di Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Telp : (0274) 896376. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Dilakukan pada saat jam latihan sepakbola pada sore hari di lapangan sepakbola SMA Negeri 2 Ngaglik.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi siswa di SMA Negeri 2 Ngaglik. Dengan sampel adalah siswa kecabangan sepakbola kelas

khusus olahraga dengan sampel kelas X, XI, XII semuanya siswa kelas khusus olahraga kecabangan sepakbola sebanyak 28 pemain yang berposisi pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 1996: 138).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti menggunakan tes *passing* lambung Bobby Charlton. Validitas menggunakan validitas isi sehingga instrumen telah sesuai untuk mengukur teknik-teknik dalam permainan sepakbola, termasuk untuk mengukur ketepatan tendangan *long pass*.

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan ketepatan tendangan *long pass* pemain depan, pemain tengah, pemain belakang siswa kecabangan sepakbola di SMA N 2 Ngaglik.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, pemain tengah dan pemain belakang digunakan uji-t *uncorrelated* dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Sutrisno Hadi (1995: 367), untuk mencari perbedaan dari dua kelompok dapat digunakan t-test. Dikatakan terdapat perbedaan dari dua variabel jika kriteria pengujian *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel*.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data dengan menggunakan chi-kuadrat. Taraf signifikansi yang digunakan

0,05 sehingga bila chi-kuadrat hitung (χ^2) < chi-kuadrat tabel (χ^2) maka distribusi datanya dianggap normal.

Menurut Sutrisno Hadi (2004 : 259), rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang di peroleh dari sampel

f_h = frekuensi yang diharapkan dari sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang di harapkan dari populasi.

(Sumber : Sutrisno Hadi, 2004 : 259)

2. Uji Hipotesis

Menggunakan uji-t untuk mencari perbedaan masing-masing kelompok dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Sutrisna Hadi (2004: 218), untuk mencari perbedaan dari tiga kelompok dapat digunkana *t-test uncorrelated*. Tes ini untuk menguji perbedaan tiga kelompok dari subjek yang berebeda. Setelah itu akan terdapat perbedaan dari dua variabel dengan kriteria pengujian t-hitung lebih besar dari t-tabel.

Menurut Sugiyono (2010:138), rumus t-hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan

\bar{x}_1 = renta skor 1

\bar{x}_2 = renta skorr 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2

(Sumber: Sugiyono 2010: 138)

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0.05 dengan kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Bila harga observasi lebih besar dari pada harga tabel, pada taraf signifikansi 0.05 maka terdapat perbedaan ketepatan *long pass* antara pemain depan dengan pemaian belakang, maka hipotesis alternatif di terima.
- Bila harga observasi lebih kecil dari harga tabel, pada tarafsignifikansi 0.05 maka tidak terdapat perbedaan ketepatan *long pass* antara pemain depan dengan pemain belakang, maka hipotesis alternatif di tolak

Penyajian data dalam stastistik deskriptif antara lain melalui *tabel, grafik, modus, median, mean*, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi serta persentase :

$$Pb = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang di cari presentasenya

N : *Number Of Case* (Jumlah Frekuensi Banyaknya Individu)

Pengkategorian disusun dengan 5 katagori . Rumus yang digunakan dalam menyusun katagori dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Tabel Standar Deviasi dan Mean

No	Pengkatagorian	Katagori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi

(sumber : B. Syarifudin, 2010:113)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

Hasil Penelitian

1. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Depan Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik

Data diperoleh dari 7 sampel penelitian pemain depan. Dilambangkan dengan X_1 , hasil perhitungan diperoleh skor minimum 330 dan maksimal 800. Rerata diperoleh sebesar 620, standar deviasi diperoleh sebesar 149,89, modus sebesar 330 dan median sebesar 630.

Tabel 4. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Depan Siswa Kelas Khusus

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 890,44$	0	0	Sangat Tinggi
2	$773,05 < X < 890,43$	1	14,29	Tinggi
3	$655,66 < X < 773,04$	2	28,57	Sedang
4	$538,27 < X < 655,65$	3	42,86	Rendah
5	$X < 538,27$	1	14,29	Sangat Rendah
Jumlah		7	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ketepatan tendangan *long pass* pemain depan siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berupa pada kategori rendah dengan 3 siswa atau 42,86%. Ketepatan tendangan *long pass* pemain depan siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 1 orang atau 14,29%, sedang 2 orang atau 28,57%, rendah 3 orang atau 42,86%, sangat rendah 1 orang atau 14,29%.

2. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik

Data diperoleh dari 8 sampel penelitian pemain tengah. Dilambangkan dengan X_2 , hasil perhitungan diperoleh skor minimum 730 dan maksimal 900. Rerata diperoleh sebesar 781,25, standar deviasi diperoleh sebesar 61,28, modus sebesar 330740 dan median sebesar 755.

Tabel 5. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	X 890,44	1	12,5	Sangat Tinggi
2	773,05 X < 890,43	2	25	Tinggi
3	655,66 X < 773,04	5	62,50	Sedang
4	538,27 X < 655,65	0	0,00	Rendah
5	X < 538,27	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah		8	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ketepatan tendangan *long pass* pemain tengah siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 5 siswa atau 62,50%. Ketepatan tendangan *long pass* pemain tengah siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 12,5%, tinggi 2 orang atau 25%, sedang 5 orang atau 62,5%, rendah 0 orang atau 00%, sangat rendah 0 orang atau 0%.

3. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik

Data diperoleh dari 7 sampel penelitian pemain belakang. Dilambangkan dengan X_3 , hasil perhitungan diperoleh skor minimum 630 dan maksimal 840. Rerata diperoleh sebesar 730, standar deviasi diperoleh sebesar 77,45, modus sebesar 690 dan median sebesar 705.

Tabel 6. Ketepatan Tendangan *Long Pass* Pemain Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik

NO	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	X 890,44	0	0	Sangat Tinggi
2	773,05 X < 890,43	3	37,5	Tinggi
3	655,66 X < 773,04	4	50	Sedang
4	538,27 X < 655,65	1	12,5	Rendah
5	X < 538,27	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		8	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ketepatan tendangan *long pass* pemain belakang siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 4 siswa atau 50%. Ketepatan tendangan *long pass* pemain belakang siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 3 orang atau 37,5%, sedang 4 orang atau 50%, rendah 1 orang atau 12,5%, sangat rendah 0 orang atau 0%.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas.

Tabel 7. Hasil perhitungan uji normalitas

No	Variabel	Asymp.Sig	Kesimpulan
1	Pemain Depan	1,000	Normal
2	Pemain Tengah	0,993	Normal
3	Pemain Belakang	0,993	Normal

Dari table di atas harga *Asymp. Sig* dari variabel semuanya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis

menggunakan pendekatan statistik parametrik.

2. Uji Homogenitas

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikasnsi	Kesimpulan
<i>Long Pass</i>	0,237	0,05	Homogen

Dari perhitungan diperoleh signifikansi $> 0,05$, berarti varian sampel tersebut homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama atau diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa varians populasi homogen.

A. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Anova

Tabel 9. Hasil Perhitungan Anova

df	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
2	4,928	3,49	0,018
20			

Dari data di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,928 > 3,49$, dan signifikansi $< 0,05$. Dengan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

2. Perbedaan Ketepatan Tendangan *Long Pass* Antara Pemain Depan dan Tengah Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t

Variabel	df	Sig. (2-tailed)	t_{hitung}	t_{tabel}
Depan - Tengah	13	0,015	2,799	2,16

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,799$ lebih besar dari $t_{(0,05)(13)} = 2,16$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan dan tengah siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik

3. Perbedaan Ketepatan Tendangan *Long Pass* Antara Pemain Depan dan Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Hasil analisis uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t

Variabel	df	Sig. (2-tailed)	t_{hitung}	t_{tabel}
Depan - Belakang	13	0,091	1,823	2,16

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 1,823$ lebih kecil dari $t_{(0,05)(13)} = 2,16$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

4. Perbedaan Ketepatan Tendangan *Long Pass* Antara Pemain Tengah dan Belakang Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Hasil analisis uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kedua variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t

Variabel	df	Sig. (2-tailed)	t_{hitung}	t_{tabel}
Tengah - Belakang	14	0,164	1,468	2,14

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 1,468$ lebih kecil dari $t_{(0,05)(13)} = 2,14$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah, dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik. Hasil uji t dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 4,928 > 3,49$, dan signifikansi $< 0,05$. Dengan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan, tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Dilihat dari dari uji t maka diperoleh hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan dan tengah siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik, tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain depan dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik dan tidak ada perbedaan yang signifikan ketepatan tendangan *long pass* antara pemain tengah dan belakang siswa kelas khusus olahraga SMA N 2 Ngaglik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan antara pemain depan, tengah dan belakang memiliki perbedaan yang signifikan dalam kemampuan ketepatan *long pass*. Dengan diketahuinya hasil perbedaan tersebut dapat dikatakan bahwa setiap pemain memiliki kemampuan yang berbeda dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki

sebagai hasil dari latihan. Melihat perbedaan reratanya pemain tengah memiliki ketepatan *long pass* yang paling tinggi dibandingkan dengan pemain depan dan belakang. Perbedaan karakteristik pemain dan pola permainan yang diterapkan oleh ketiga posisi tersebut mempengaruhi tingkat ketepatan *long pass* yang dimiliki. Tugas setiap pemain yang menempati posisi yang berbeda ini menyebabkan setiap pemain memiliki karakteristik yang berbeda dan khas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pemain tengah memiliki ketepatan *long pass* yang paling tinggi dibandingkan dengan pemain depan dan belakang.

Pemain depan yang lebih banyak ditugaskan untuk menyelesaikan tugas penyerangan lebih banyak menunggu dan hanya melakukan tendangan keras dan terarah ke gawang. Hal ini menyebabkan pemain depan sedikit dalam melakukan *long pass* kepada teman. Selain itu, pemain belakang yang cenderung untuk menjaga daerah pertahanan dengan melakukan sapu bersih dan umpan umpan panjang ini terkadang tidak mengutamakan ketepatan sehingga pemain belakang lebih mengutamakan untuk bermain aman. Keadaan ini menuntut pemain tengah untuk dapat mengolah bola dan alur permainan dengan sebaik mungkin. Umpan pendek dan *long pass* dituntut harus memiliki kualitas yang baik. Sebagai jantung permainan pemain tengah harus memiliki kreativitas permainan yang maksimal

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Pola atau materi latihan harus diperbaiki untuk mendapatkan hasil ketepatan *long pass* yang baik.
2. Setiap pemain harus mampu meningkatkan kemampuan bermainnya secara menyeluruh agar dapat bermain dengan baik dalam tim.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain: Instrumen penelitian kurang luas lingkungannya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian. Tes pendidikan jasmani,

olahraga dan kesehatan tidak memiliki validitas dan reliabilitas sebagai acuan.

Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Stastistik I*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

PENGESAHAN

Artikel *e-journal* yang berjudul "Perbedaan Ketepatan Tendangan *Long Pass* Antara Pemain Depan, Pemain Tengah, Pemain Belakang Siswa Kecabangan Sepakbola Kelas Khusus Olahraga Sma Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2016" yang disusun oleh Stanis Kristiyanto Yuwono, NIM 12601244102 ini telah disetujui oleh Pembimbing dan Reviewer.